

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi psikologis perempuan pasca perceraian dominan merasakan dampak negatifnya meskipun perceraian itu dilarang oleh agama dan perceraian tersebut perempuan yang menggugat cerai suaminya, tanpa di pungkiri hal tersebut karena perempuan sudah merasa ketidaknyamanannya dalam berumah tangga, *Woman Crisis Center (WCC) Mawar Balqis Cirebon* merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang pendampingan salah satunya kasus perceraian. Banyak yang berkonsultasi terkait kondisi psikologis klien pasca perceraian, klien menjelaskan kondisi psikologis yang dialami pasca perceraian, klien merasakan dari dampak perceraian tersebut yaitu stres, mengurung diri dikamar dan tidak berinteraksi dengan lingkungan diluar, kesal, benci, sedih, rasa percaya diri yang hilang, trauma akan pernikahan karena trauma terhadap suatu pernikahan yang sudah dialaminya tidak harmonis, dan bahkan klien badannya pun sampai menurun drastis akibat dari perceraian tersebut, bukan hanya pasangan yang merasakan dampak dari perceraian anak pun sangat merasakan dampak negatifnya.
2. Penanganan dari *woman crisis center mawar balqis cirebon*, Klien merasa sangat beruntung dan terbantu dengan adanya pendampingan dari *Woman Crisis Center (WCC) Mawar Balqis Cirebon*, terlebih di *Woman Crisis Center (WCC) Mawar Balqis Cirebon* mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh klien salah satunya jika psikologisnya ada yang terkena dan sudah fatal akan ditangani langsung oleh seorang psikolog, dan klien merasa pikirannya terbuka ketika permasalahannya didampingi oleh *Woman Crisis Center (WCC) Mawar Balqis Cirebon*, diberikan konseling salah satunya menanyakan apa yang dirasakan oleh klien, memberikan pelatihan dan seminar-seminar untuk menunjang kemandirian klien tersebut. Teori yang digunakan oleh lembaga *Woman Crisis Center (WCC) Mawar Balqis Cirebon* balqis terhadap pendampingan kepada klien merupakan teori coping stress dan konseling islami yang dikemukakan oleh folkman dan dadang hawari yaitu "Seeking social support" Yaitu dimana individu berpaling pada orang lain untuk kenyamanan dan saran mengenai bagaimana mengatasi masalah, menunjukkan usaha-usaha individu untuk mencari dukungan informer (contoh: bicara pada seseorang

untuk mencari tahu tentang situasi), dukungan nyata (contoh: berbicara dengan seseorang yang bisa melakukan hal konkret tentang suatu masalah), dan dukungan emosional (contoh; menerima simpati dan perhatian orang lain), singkatnya dapat dikatakan bahwa bentuk *coping seeking social support* memiliki ciri individu mencari dukungan atau saran dari orang lain untuk menghadapi situasi stress, Dipandang dari sudut kesehatan jiwa doa dan dzikir mengandung unsur psikoterapeutik yang mendalam, terapi psikoterapeutik tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan psikoterapi psikiatrik, karena aia mengandung kekuatan spiritual ata kerohanian yang membangkitkan harapanoptimis, rasa percaya diri dan keimanan pada diri seseorang yang sdang saki, sehingga kekebalan tubuh meningkat, dan mmepercepat proses penyembuhan. Dalam hal ini tidak berarti terapi dengan obat dan tindakan medis lainnya diabaikan. Terapi medis disertaidoa dan dzikir merupakan pendekatan holitsik baru didunia kedokteran modern.

3. Dampak penanganan dari *Woman Crisis Center (WCC)* Mawar Balqis Cirebon, klien mampu menerima semua permasalahan yang ada dengan lapang dada dan mau menyelesaikannya, membuka wawasan pada klien untuk mau bekerja meskipun belum pernah kerja sebelumnya dan mengandalkan biaya dari suaminya (membangun perekonomian), lebih tenang dan fokus untuk diri sendiri dan anaknya dimasa depan, dan lebih fokus dalam pekerjaan.

B. Saran

1. Bagi pasangan suami isteri diharapkan sebelum menikah ataupun sesudah menikah untuk mempelajari tentang hak-hak seorang suami dan isteri yang sesuai dengan kitab undang-undang.
2. Bagi seorang perempuan diharapkan untuk tidak menikah dibawah umur ataupun tergesa-gesa hanya karena rasa cinta, diharapkan bagi perempuan dan laki-laki untuk bekerja terlebih dahulu setelah tamat sekolah diberbagai jenjang,supaya ketika menikah sudah mempunyai bekal dari sebelumnya.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan dan disempurnakan mengenai penelitian penanganan dampak psikologi perempuan pasca bercerai study kasus *Woman Crisis Center (WCC)* Mawar Balqis Cirebon.